

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham pada perusahaan properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 serta saran-saran dari penulis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dan perusahaan (emiten).

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) *Return on Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sektor properti dan *real estate*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana  $t_{hitung}$  sebesar 4,081 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
- b) *Return on Equity (ROE)* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sektor properti dan *real estate*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana  $t_{hitung}$  sebesar 4,025 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
- c) *Earning per Share (EPS)* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sektor properti dan *real estate*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t

dimana  $t_{hitung}$  sebesar 5,804 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

- d) *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja return saham sektor properti dan *real estate*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana  $t_{hitung}$  sebesar 0,731 dengan signifikansi 0,466. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
- e) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sektor properti dan *real estate*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana  $t_{hitung}$  sebesar -0,913 dengan signifikansi 0,365. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
- f) ROA, ROE, EPS, PBV dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sektor properti dan *real estate*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana  $F_{hitung}$  sebesar 7,916 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05
- g) Diketahui bahwa dari kelima variabel independen tersebut, *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh lebih dominan terhadap *return* saham sektor properti dan *real estate* dibandingkan dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hal ini dilihat dari hasil pengujian regresi berganda dimana nilai probabilitas signifikansi ukuran ROA, ROE, PBV dan DER lebih besar

dari 0,05 yaitu sebesar 0,411 , 0,186 , 0,187 dan 0,151. Sedangkan variabel EPS mempunyai nilai probabilitas kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Dari hasil tersebut *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dapat dijadikan bahan perhitungan dalam faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kelima variabel ini dapat dijadikan informasi bagi pihak *stockholder* dalam melihat *return* saham perusahaan sub sektor properti dan *real estate*.

#### **4.2. Saran**

Setelah melakukan penelitian, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Perusahaan (Emiten)**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan faktor *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kepercayaan pada investor melalui variabel yang terbukti dapat berpengaruh terhadap meningkatnya *return* saham, seperti ROA, ROE, dan EPS. Diharapkan agar perusahaan sub sektor properti dan *real estate* dapat menjaga perolehan *return* dengan meningkatkan strategi dan melakukan efisiensi biaya agar dapat meningkatkan perolehan laba, mengidentifikasi dan mengelompokan aset yang memiliki potensi dan tidak memiliki potensi dalam kaitannya mendukung kegiatan operasional perusahaan

dan mengoptimalkan penggunaan modal sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi di dalam perusahaan sub sektor properti dan *real estate*.

## 2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ROA, ROE, EPS, PBV dan DER secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Faktor tersebut termasuk dalam rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar yang hendaknya dapat digunakan sebagai tolak ukur investor menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan investasinya menyarankan investor dalam melakukan kegiatan investasi tidak hanya menggunakan satu faktor saja dalam melakukan analisis kinerja perusahaan terutama secara keuangan baik mikro maupun makro, karena semakin banyak faktor yang digunakan maka hasil analisis semakin relevan sehingga pengambilan keputusan investasi dapat menjadi lebih maksimal.

Selain itu investor juga disarankan untuk menggunakan rasio *earning per share* karena berdasarkan uji regresi berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap *return* saham dibandingkan dengan variabel ROA, ROE, PBV dan DER. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa mendatang.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *return on assets*, *return on equity*, *earning per share*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, dan *return saham*. peneliti memberikan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Untuk selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan menambah dan memperluas sampel ke beberapa sektor perusahaan lainnya sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat.
- b. Dalam melakukan penelitian terkait *return* saham menggunakan atau menambah alat ukur atau rasio lainnya yang menggambarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan pasar yang memiliki pengaruh yang lebih relevan terhadap *return* saham.
- c. Menggunakan obyek lokasi penelitian yang berbeda, tidak hanya indeks saham di Indonesia saja, tetapi dapat menggunakan indeks saham di negara lain, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian kondisi *return* saham di bursa saham negara lain.